

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Koperasi No. 25 tahun 1992, dinyatakan bahwa koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, turut dalam pembangunan ekonomi nasional guna membangun masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, mengembangkan potensi anggota dan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat perekonomian berdasarkan pada ekonomi bangsa.

Koperasi bermanfaat bagi anggota untuk memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik, minimal memberikan kemudahan untuk menikmati fasilitas yang disediakan, sarana untuk mengembangkan potensi dan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, menyediakan dan membantu memfasilitasi perencanaan biaya anggota, meningkatkan kualitas hidup, dan melatih mereka dalam kerjasama organisasi dan kepribadian baik lainnya. Koperasi juga merupakan salah satu penopang perekonomian nasional, yang mengurangi angka pengangguran, berkontribusi dalam penguatan sistem perekonomian nasional, dan berkembang seiring dengan kegiatan usaha lainnya. (www.detik.com, 2021).

Koperasi sebagai salah satu badan usaha juga harus memperhatikan adanya sistem informasi akuntansi. Koperasi harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Setiap koperasi membuat sistem informasi akuntansi sedemikian rupa khususnya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal yang dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sistem pencatatan untuk melakukan kegiatan penerimaan kas seperti simpanan anggota dan pelunasan pinjaman anggota, sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sistem pencatatan untuk melakukan kegiatan pengeluaran kas yang meliputi pinjaman anggota, biaya perlengkapan dan peralatan.

Koperasi Kasih Sejahtera Abadi merupakan badan usaha yang bergerak dibidang ekonomi yang selalu ada transaksi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas harus dikelola dengan baik dan benar untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan berbagai pihak yang dilakukan atas penyelewengan-penyelewengan tersebut. Penyelewangan-penyelewengan yang dilakukan oleh suatu pihak dapat dicegah apabila sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dilakukan dengan tepat.

Koperasi Kasih Sejahtera Abadi bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Koperasi Kasih Sejahtera terletak di Jalan Diponegoro Dusun Pondokrejo Desa Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Kasih

Sejahtera Abadi adalah masih memakai sistem pencatatan secara manual, adanya perangkapan fungsi tugas dan wewenang, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan belum lengkap, sehingga perlu adanya pemisahan fungsi tugas, menambahkan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan supaya sistem pengendalian internal berjalan dengan baik.

Sistem pengendalian internal sangat penting dan diperlukan dalam sistem informasi akuntansi pada koperasi. Sistem ini digunakan untuk melindungi aset dari penyalahgunaan dan kesalahan yang berpotensi merugikan koperasi. Sistem pengendalian internal koperasi digunakan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, meningkatkan efisiensi, dan menjaga aset koperasi. Koperasi Kasih Sejahtera Abadi akan berupaya meningkatkan sistem pengendalian internalnya untuk mengatasi kemungkinan resiko yang timbul akibat dari tindakan kesalahan ataupun kecurangan yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil topik tentang sistem informasi akuntansi dengan mengambil judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi pada Koperasi Kasih Sejahtera Abadi Desa Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada Koperasi Kasih Sejahtera Abadi Desa Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk: mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada Koperasi Kasih Sejahtera Abadi Desa Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Membantu memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis semasa menjalankan perkuliahan dengan mengaitkan keadaan di lapangan. Khususnya pada bidang yang terkait yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal.

b. Bagi Koperasi Kasih Sejahtera Abadi

Membantu memberikan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal yang sudah diterapkan di Koperasi Kasih Sejahtera Abadi Desa Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

c. Bagi Universitas

Memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi dan menjadi bahan referensi di perpustakaan Universitas Katolik Widya Karya Malang.

d. Bagi Pihak Lain

Menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal.

